

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbeda dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *ekspositori*. Hasil belajar siswa dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *ekspositori* dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 74,86 dan hasil belajar tanpa media manipulatif memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,73.
2. Terjadi interaksi antara model pembelajaran dengan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hasil pengujian anava diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,61$ dan nilai kritik $F_{tabel} = 3,98$ dengan dk (1,66) pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 5,61 > F_{tabel} = 1,66$ sehingga terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan gaya belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn teruji kebenarannya.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan memiliki gaya belajar visual berbeda dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran

Problem Based Learning dan memiliki gaya belajar auditori. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki gaya belajar visual sebesar 75,00 dan dan siswa menggunakan model pembelajaran PBL memiliki gaya belajar auditori sebesar 72,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat baik untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual, sehingga berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang menggunakan model pembelajaran *ekspositori* dan memiliki gaya belajar visual berbeda dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *ekspositori* dan memiliki gaya belajar auditori. hasil belajar PPKn siswa yang memiliki gaya belajar visual diajar menggunakan model pembelajaran *ekspositori* lebih rendah dibandingkan hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar auditori dengan menggunakan model pembelajaran *ekspositori*. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *ekspositori* gaya belajar visual sebesar 71,40 dan siswa menggunakan model pembelajaran *ekspositori* gaya belajar auditori sebesar 75,8. dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *ekspositori* baik bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditori.

B. Implikasi

Pada penelitian yang dilakukan terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran PBL lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. PPKn merupakan salah satu

disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari dan dalam dunia kerja. Proses pembelajaran PPKn meliputi beberapa kegiatan antara lain berkomunikasi, menulis, membaca, mengamati, mendengarkan, mengimitasi, mencoba sesuatu sendiri, atau mengikuti sesuai petunjuk sesuai dengan fenomena yang terjadi. Sehingga aktivitas dalam proses pembelajaran melibatkan indera penglihatan, pendengaran maupun pengucapan. Siswa juga melakukan pembelajaran yang melibatkan aktivitas berfikir dan bernalar dalam melakukan kerjasama dengan teman dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam berpikir, penguasaan materi yang berpusat pada siswa dan dapat melatih siswa memecahkan masalah akan memberikan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat. Pengetahuan dapat tersampaikan secara sistematis dan menyenangkan.

Usaha dalam meningkatkan hasil belajar PPKn kiranya perlu diupayakan semaksimal mungkin, maka perlu adanya usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka menemukan solusi dari permasalahan yang timbul, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam upaya menemukan solusi yang dimaksud, tidak terlepas dari adanya kajian awal terhadap permasalahan yang dihadapi. Setelah diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi dalam PPKn, peneliti merasa yakin bahwasanya faktor yang

dominan dalam rangka meningkatkan hasil belajar PPKn siswa terletak pada faktor model pembelajaran, guru dan gaya belajar siswa.

Dengan terbuktinya kedua faktor tersebut sebagai determinan terhadap keberhasilan siswa memperoleh hasil belajar, baik berupa teori (nilai) maupun berupa keterampilan yang diperoleh, maka sebagai implikasinya perlu kiranya bagi para guru pembimbing pada mata pelajaran bersangkutan, menempatkan faktor model pembelajaran dan gaya belajar sebagai skala prioritas dalam menunjang keberhasilan siswa yang diharapkan baik ditinjau dari segi teori maupun dari segi praktik yang dimiliki. Selain faktor dari luar diri siswa seperti penggunaan model pembelajaran faktor dalam diri siswa seperti kecakapan, rasa percaya diri, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik siswa, terbukti memberi pengaruh terhadap perolehan hasil belajar

Penggunaan strategi belajar yang menarik seperti memilih model pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Jika bahan belajar terlalu sulit maka guru dapat menambah waktu belajar dan menambah sumber bahan belajar lain sehingga dapat memperoleh pengembangan terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan belajar yang memadai. Model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Guru memiliki peran yang penting dalam memanfaatkan model dan sumber belajar agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat meningkat. dalam proses

belajar mengajar ketidak jelasan konsep PPKn dapat disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai sebagai perantara.

Model pembelajaran dapat membantu guru dalam membuat siswa tertarik dan antusias untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Walaupun demikian agar perolehan hasil belajar lebih efektif, penggunaan model pembelajaran gaya belajar siswa perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Upaya peningkatan dan pengembangan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn melalui pelatihan, seminar, diskusi antar elemen yang terkait dengan asosiasi rumpun guru PPKn daerah maupun nasional, dosen, dinas, orangtua, komite sekolah sampai bekerjasama dengan siswa. Siswa dapat melakukan aktifitas belajar lebih baik jika guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* karena motivasi akan meningkat. Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* sejalan dengan perkembangan peserta didik anak sekolah dasar dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori.
2. Upaya pengembangan model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat cocok dengan keadaan pandemic Covid-19 seperti sekarang ini dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) dalam meningkatkan hasil belajar PPKn. Berkaitan dengan proses pembelajaran yang sepenuhnya guru tidak bisa menilai secara maksimal dari aspek afektif dan psikomotor.
3. Khusus untuk siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan gaya belajar visual diharapkan bisa meningkatkan

kembali kompetensinya dan untuk guru diharapkan untuk melaksanakan memberikan pembelajarna atau tugas-tugas kompleks yang menunjukkan pembelajaran PPKn dengan menampilkan semua aspek penilaian yaitu: kognitif, affektif dan psikomotor.

4. Upaya peningkatan siswa dengan menggunakan model pembelajaran eskpositori gaya belajar auditori agar lebih efektif lagi khususnya untuk siswa gaya belajar visual. Memungkin juga pengembangan model pembelajaran ekspositori dengan mempertimbangkan gaya belajara visual dan auditori.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, disarankan kepada guru PPKn untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar, dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan mengajar sehingga guru mampu lebih optimal melaksanakan tugas mengajar.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kepada guru PPKn perlu memperhatikan karakteristik materi pelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa agar dapat disesuaikan antara materi pelajaran dengan model pembelajaran yang akan digunakan sehingga materi pelajaran mudah dipahami oleh siswa.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar, setiap siswa hendaklah mengetahui gaya belajarnya masing-masing, dengan cara lebih aktif mengikuti

kegiatan belajar, rajin mengulang pelajaran di rumah, dan banyak melakukan latihan agar lebih memahami materi pelajaran yang dipelajarinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

4. Kepada peneliti lain diharapkan lebih mampu memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dengan melakukan penelitian berkaitan dengan menggunakan model pembelajaran yang lainnya yang lebih tepat untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

